

MORAL EKONOMI PEKERJA *BELO*

DALAM UPAYA BERTAHAN HIDUP

Suatu Studi Di Kampung Sanjai Dalam Kelurahan Manggis Ganting

Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Kota Bukittinggi

TESIS

OLEH

HENGKI PURNOMO

Bp: 1420812002



Pembimbing 1 : Dr. Bob Alfiandi, M.Si

Pembimbing 2 : Drs. Wahyu Pramono, M.Si

PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA FISIP

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2016

MORAL EKONOMI PEKERJA *BELO*
DALAM UPAYA BERTAHAN HIDUP
Suatu Studi Di Kampung Sanjai Dalam Kelurahan Manggis Ganting
Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi
Hengki Purnomo, No BP 1420812002, di bawah bimbingan
Dr. Bob Alfiandi, M.Si dan Drs. Wahyu Pramono, M.Si
Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas
Padang 2016

ABSTRAK

Moral ekonomi yang penting dipahami adalah satu prinsip moral “*security of life*” alias keamanan hidup yang dijalankan pekerja *belo*. Tujuan adalah memahami upaya bertahan hidup pekerja *belo* dalam terbatasnya pendapatan dan jaringan sosial bagian pembentukan prinsip moral dalam pengamanan hidup dan pengembangan ekonomi masyarakat. Pemerintah Kota menganjurkan masyarakatnya berkembang dalam hal usaha, salah satunya usaha keripik sanjai. Pemerintah mengklaim usaha ini mampu memberikan pemasukan masyarakat, terutama bagi pekerja yang ada di *tungku-tungku belo*, tapi perkembangan hidup pekerja seakan berjalan ditempat. Lambatnya perkembangan ekonomi dikarenakan modal yang kurang serta pengamanan hidup yang pasti belum terpikirkan pemerintah untuk pekerja *belo* sampai saat ini. Akibatnya pekerja akan melakukan kegiatan ekonomi apapun yang terpenting hidupnya aman dari goncangan ekonomi. Oleh karena itu, mereka berusaha mencari alternatif pekerjaan, namun selalu berada dalam kegagalan. Salah satu jalan yang dianggap ampuh adalah dengan tetap menjadi pekerja *belo*, dengan tetap menjaga hubungan baik dengan pemilik usaha keripik sanjai dan membina hubungan baik pada setiap tetangga serta saudara, maka mereka akan mampu tetap hidup karena didasari hidup kebersamaan. Namun, mereka juga tidak sepenuhnya berada pada ranah saling membahu disaat berada dalam kekurangan pendapatan. Mereka akan memikirkan kembali setiap perbuatan yang diberikan pada orang lain, apakah akan berdampak positif atau tidak, jika tidak maka mereka tidak akan mengambil resiko dalam menjalankan setiap kegiatan, sekalipun itu adalah saudara sendiri. Sehingga dari hasil analisis penelitian, terlihat pekerja *belo* memang masih berada pada ranah kerjasama dan saling membantu, namun tidak sepenuhnya berada dalam hubungan yang seimbang, bahwa mereka juga akan memikirkan manfaat balik dalam setiap resiko yang akan diambil, seperti menjadi pekerja *belo* hampir tidak melalui pengeluaran besar dari pada berdagang. Kerjasama yang terbina dilakukan juga tidak terbentuk seketika, tapi dari sebab dan akibat hubungan sosial sebelumnya.

Kata Kunci: Moral Ekonomi, Pekerja *Belo*, Upaya Bertahan Hidup

**MORAL ECONOMY WORKER BELO
EFFORTS IN SURVIVAL
A Study In Kampung Sanjai Dalam Kelurahan Manggis Ganting Mandiangin
Koto Selayan Subdistrict Bukittinggi City**

Hengki Purnomo, BP No. 1420812002, under the guidance
Dr. Bob Alfiandi, M.Si and Drs. Wahyu Pramono, M.Si
Master of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences
Andalas University
Padang 2016

ABSTRACT

Economic moral thing to understand is a moral pirinsip "security of life" or life safety run belo workers. The purpose is to understand the effort to survive within the limited income belo workers and social networking part of the formation of moral principles in the security of life and economic development of society. City government recommends people develop in terms of effort, one Keripik Sanjay effort. The government claims this business is able to provide income communities, particularly for workers in the furnaces belo, but the development of workers' lives as if running in place. The slow pace of economic development due to the lack of capital and securing the life that certainly was not thought to workers belo government until today. As a result, workers will carry out any economic activity the most important of his life is safe from economic shocks. Therefore, they are trying to find alternative employment, but always in failure. One avenue that is considered effective is to remain a belo workers, while maintaining good relations with business owners Keripik Sanjay and establish a good relationship on any neighbors and relatives, then they will be able to survive because it is based life together. However, they also do not fully fall within each hand while being the revenue shortfall. They are going to rethink every deed given to another person, whether it will have a positive impact or not, if not then they will not take risks in carrying out any activity, even though it is the sister sediri. So from the results of the analysis, it appears workers belo is still in the realm of cooperation and mutual help, but not entirely be in a relationship that is balanced, that they too will think of the benefits behind every risk to be taken, such as labor belo barely through spending most of the trade. The cooperation also terbina do not form instantly, but of cause and effect of social relationships.

Keywords: Moral Economy, Worker Belo, Efforts to Survive